



DISTRIBUSI BANTUAN TUNGGU SINKRONISASI DATA

Desain Ulang APBD, Terakumulasi Rp 167 M

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berhasil mengakumulasi dana sebesar Rp 167 miliar untuk penanganan Covid-19. Dana tersebut merupakan hasil desain ulang APBD Kota Yogya 2020, termasuk di dalamnya dana tak terduga senilai Rp 50 miliar.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan dana untuk penanganan Covid-19 di Kota Yogya tersebut masih memungkinkan bertambah. "Itu belum final, namun secara prinsip Kota Yogya sudah siap secara finansial," jelasnya, Jumat (17/4).

Desain ulang APBD dilakukan dengan melakukan realokasi maupun refocusing kegiatan yang sebelumnya sudah dialokasikan. Berbagai kegiatan yang dinilai tidak berkaitan dengan penanganan Covid-19 baik dari sisi kesehatan maupun pemulihan dampak sosial dan ekonomi, ditunda terlebih dahulu. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang paling banyak menunda kegiatan ialah Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP). Anggaran yang dialihkan untuk penanganan Covid-19 dari Dinas PUPKP mencapai Rp 104 miliar.

Heroe menambahkan, pada tahap pertama pihaknya sudah menggunakan dana sebesar Rp 12 miliar. Dana itu digunakan untuk pembelian alat kesehatan, Alat Pelindung Diri (APD), pencegahan penyebaran virus serta pemberian gizi kepada tim medis dan penderita Covid-19. "Redesain APBD masih berjalan. Ada kemungkinan bertambah karena alokasi jumlah bantuan bagi sasaran penerima juga bertambah," imbuhnya.

Meski dari aspek finansial siap, imbuhnya, namun diakuinya bantuan sosial belum disalurkan secara masif. Hal ini karena pemerintah kabupaten, kota maupun provinsi masih menyinkronkan data sasaran dengan Pemerintah Pusat. Sinkronisasi data tersebut sangat penting agar bantuan yang akan disalurkan kelak tidak tumpang tindih. Mengingat, bantuan

sosial perlu didistribusikan dengan benar dan tepat sasaran.

Sebelum data terkonfirmasi dengan benar, maka masing-masing pemerintah di daerah belum bisa menyalurkan bantuan sosial. "Kami upayakan minggu depan beberapa bantuan sosial sudah bisa didistribusikan. Saat ini secara finansial sudah siap dan tinggal menunggu kesesuaian data. Sebab, data yang berbeda bisa akan berakibat pada besarnya anggaran yang disediakan," urai Heroe.

Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiymoko, sebelumnya mengingatkan agar perhitungan anggaran dilakukan dengan cermat dan tepat. Penggunaan anggaran hasil redesign APBD juga perlu dipublikasikan kepada masyarakat luas agar pengawasannya melibatkan semua pihak. Kalangan dewan pun sangat mendukung upaya penanganan Covid-19 di Kota Yogya. "Saatnya untuk bergerak cepat. Jika perlu dibentuk satgas untuk mengampu tiap skala prioritas di bidang kesehatan, jaring pengaman sosial dan jaring pengaman ekonomi," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005